

ABSTRAK

PENDEKATAN SUFISTIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM (TELAAH TERHADAP *DIWAN AL-DURR AL-MANZHUM LI DZAWI AL-UQUL WA AL-FUHUM* KARYA HABIB ABDULLAH BIN ALAWI AL-HADDAD)

Pendekatan sufistik dalam Pendidikan Islam diwujudkan melalui redefinisi dan/atau rekonseptualisasi pendidikan Islam. Habib Abdullah bin Alawi al-Haddad sebagai seorang tokoh sufi dan pendidik melalui kumpulan syairnya yang termuat dalam *Diwan al-Durr al-Manzhum Li Dzawi al-Uqul wa al-Fuhum* mengkonsepkan pendidikan Islam yang terbukti sukses di zamannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menilai tiga hal. Pertama, tujuan pendidikan Islam sufistik dalam Diwan al-Haddad. Kedua, nilai-nilai pendidikan Islam sufistik dalam Diwan al-Haddad. Ketiga, strategi pendidikan Islam sufistik dalam Diwan al-Haddad.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian berbasis pustaka (*library research*) dan pendekatan filosofis-historis. Metode dokumentasi yang digunakan sebagai pengumpulan data yang terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Penggunaan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dimaksudkan untuk menganalisis isi, pesan, dan muatan untuk melihat dan memahami gambaran makna secara lengkap pendidikan Islam sufistik dalam Diwan al-Haddad.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa tujuan dari pendidikan Islam sufistik adalah *ma'rifah* kepada Allah dengan cara bertakwa kepada-Nya atau dengan kata lain ialah terwujudnya *insan muttaqin*. Nilai-nilai Pendidikan Islam Sufistik diklasifikasikan menjadi tiga skala besar yaitu nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan syariah, dan nilai pendidikan akhlak. Ketiganya terjabar lagi menjadi nilai-nilai pendidikan Islam sufistik yang lebih spesifik. Sedangkan metode pendidikan Islam sufistik dalam Diwan al-Haddad terdiri dari metode pendidikan dengan keteladanan, metode pendidikan dengan kebiasaan, metode pendidikan dengan nasihat, dan metode pendidikan dengan *tarhib* dan *tarhib*.

Kata Kunci: Sufistik, Pendidikan Islam, Diwan al-Haddad